

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember sebagai perguruan tinggi yang menerapkan sistem Pendidikan, sehingga bertujuan untuk mencetak mahasiswa yang dapat meningkatkan ilmu pengetahuan, mampu berinovasi, sekaligus dapat mengembangkan teknologi, dengan harapan dapat memiliki sebuah daya saing. Pada semester akhir ini akan menjadi momentum untuk mahasiswa kelas akhir melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktik Kerja Lapangan merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan kerja sebagai wujud praktikum dari proses sesungguhnya berdasarkan praktikum yang dilakukan selama perkuliahan. Dengan adanya program ini mahasiswa diharapkan mampu mengasah skill/kemampuan yang dimiliki meliputi keterampilan fisik, intelektual, manajerial, dan sosial. Selain itu program Praktik Kerja Lapangan menjadi salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

CV. Petani Sayur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono merupakan salah satu sentra penghasil kentang di Indonesia. Sebagian besar masyarakat di desa Sumber Brantas bermata pemcaharian sebagai petunia kentang. Sehingga lokasi tersebut merupakan tempat yang tepat untuk mempelajari Teknik budidaya kentang. Adapun tahapan budidaya yang dilakukan yaitu dimulai dari pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan dan pascapanen. Dengan adanya kegiatan yang dilaksanakan tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan dan melatih kemampuan mahasiswa sebagai pondasi pada jenjang selanjutnya di dunia kerja.

CV. Petani Sayur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono melakukan inovasi pada kegiatan praktik budidaya kentang yang dilakukan agar efektif dan efisien. Adapun inovasi yang dilakukan sesuai dengan perkembangan teknologi pertanian yang sedang berlangsung, dimana kegiatan tersebut selaras dengan adanya mata kuliah yang ditempuh selama perkuliahan. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan PKL ini yaitu pengendalian hama dan penyakit. Pada tahapan

budidaya pemeliharaan tanaman kentang pengendalian hama penyakit merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan, tujuannya untuk mengurangi populasi hama serta vector pembawa virus dan penyakit pada tanaman kentang yang dapat meningkatkan resiko terjadinya kegagalan panen. Salah satunya penyakit busuk daun, penyakit ini disebabkan oleh kelembapan udara yang berlebihan dan jamur *Phytophthora infentans* sehingga menyebabkan tanaman kentang terserang penyakit busuk daun.

Hal ini dapat di cegah dengan menggunakan fungisida berbahan aktif klorotalonil. Dengan mengikuti serangkaian kegiatan di CV. Petani Sayur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono di harapkan mampu menambah kemampuan dan pengetahuan mahasiswa dibidang perlindungan tanaman yang terdiri dari proses pengaplikasian fungisida, insektisida dengan pemberian dosis yang tepat terhadap pengendalian hama dan penyakit. Mahasiswa juga diharapkan mampu mengetahui dan memahami tata cara perusahaan dalam menyelesaikan berbagai kendala yang ditemui selama kegiatan lapang.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang diatas tujuan umum dari praktik kerja lapang (PKL) ialah:

1. Meningkatkan pengetahuan; kemampuan dan keterampilan manajerial terhadap aspek – aspek teknik budidaya dan pengendalian hama dan penyakit diluar kegiatan perkuliahan yaitu dilokasi tempat PKL
2. Melatih Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap setiap perbedaan yang dijumpai Ketika dilapang dengan materi yang telah diberikan selama perkuliahan dalam berbagai macam pestisida dan pengaplikasiannya dengan dosis yang tepat
3. Memberikan pengalaman dan bekal kepada mahasiswa untuk bekerja sama dan bersosialisasi secara kelompok serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi serta mengakses informasi

### 1.2.2 Tujuan Khusus

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang diatas, tujuan khusus Praktik Kerja Lapangan (PKL) meliputi:

1. Untuk mengetahui mengetahui bagaimana Teknik budidaya tanaman kentang serta pengendalian OPT dengan menggunakan pestisida
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah yang ada pada lapang
3. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dalam Menyusun analisis usaha tani pada budidaya kentang

### 1.2.3 Manfaat

Berdasarkan dari tujuan diatas, manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) meliputi:

1. Mahasiswa mempunyai kemampuan untuk mengerjakan pekerjaan lapang dan mengembangkan keterampilan dalam pengaplikasian pestisida, fungisida dan insektisida serta fungsinya.
2. Kemampuan mahasiswa dalam pengaplikasian pestisida dan penentuan dosis.
3. Mahasiswa mempunyai pemikiran kritis terhadap permasalahan yang dihadapi selama di lapang, sehingga mampu memerikan komentar yang logis terhadap masalah tersebut.

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di lahan Pertanian Sayur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono, Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Dilaksanakan selama 4 bulan dimulai pada tanggal 1 Maret 2024 hingga 30 Juni 2024.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilakukan oleh mahasiswa dengan dampingan pembimbingan lapang dari CV. Petani Sayur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono. Adapun pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan meliputi:

### 1. Observasi

Metode observasi adalah kegiatan pengamatan lingkungan secara eksklusif untuk memperoleh isu terkait fenomena yang terjadi pada lingkungan. Dalam melakukan metode observasi perlu mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan aktivitas yang dilakukan. Metode observasi sebaiknya dilakukan dari awal aktivitas sampai dengan akhir, supaya mudah dalam mengetahui tahapan-tahapan kegiatan yang terkait.

### 2. Wawancara dan Diskusi

Metode wawancara dan diskusi dilakukan dengan pembimbing lapang, petani sekitar, dan pekerja serta berbagai pihak terkait selama kegiatan PKL berlangsung. Topik yang diangkat meliputi berbagai topik yang ingin dikaji lebih lanjut selama PKL baik secara umum maupun khusus. Topik tersebut antara lain permasalahan dan solusi yang sering terjadi di lapang terutama permasalahan terkait pengendalian hama dan penyakit pada tanaman kentang, penggunaan varietas yang tepat, permasalahan lahan budidaya, perkembangan teknologi pertanian yang digunakan, serta manajemen usaha tani yang digunakan.

### 3. Praktik Langsung

Dalam metode ini mahasiswa dituntut mampu untuk mempraktikkan secara langsung teori yang diberikan baik dari pembimbing PKL maupun teori yang sudah diberikan selama pembelajaran di kampus. Mahasiswa akan menerapkan teori tersebut di lahan pertanian milik CV. Petani Sayuran Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono sebagai kegiatan magang. Kegiatan yang dilakukan antaranya adalah teknik budidaya, teknik aplikasi biofungisida, serta pengamatan tanaman pasca pengaplikasian biofungisida.

### 4. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mendokumentasikan atau mengambil gambar secara langsung pada setiap kegiatan yang dilaksanakan selama kegiatan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat isi dari laporan yang ditulis setelah kegiatan PKL (Praktik Kerja Lapangan) selesai.

#### 5. Studi Pustaka

Mahasiswa mengkaji berbagai jurnal dan pustaka sebagai sumber literatur yang membahas mengenai topik yang sedang dibahas. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan referensi data pendukung seperti buku, website, jurnal dan artikel tentang hasil penelitian pertanian.

#### 6. Pelaporan Praktik Kerja Lapangan

Mahasiswa melaporkan hasil kegiatan praktik kerja lapangan di CV. Petani Sayur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono dalam bentuk karya tulis yang meliputi kegiatan umum maupun kegiatan khusus yang terpilih.